



---

## Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja

Rosmala Dewi Siallagan<sup>1</sup>, Siti Nurmawan Sinaga<sup>2</sup>, Eka Falentina Tarigan<sup>3</sup>, Riska Susanti Pasaribu<sup>4</sup>

STIKes Mitra Husada Medan  
Email korespondensi: rosmaladewi378@gmail.com  
No HP: 081396889421

---

### ARTICLE INFO

**Article History:**

Received:  
1 Juli 2024  
Accepted:  
28 Agustus 2024  
Published:  
31 Agustus 2024

---

**Kata Kunci:**

Edukasi; Media Kartu Kuartet; Pengetahuan; Kehamilan Remaja

**Keywords:**

*Education; Quartet Card Media; Knowledge; Teenager Pregnancy*

---

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kehamilan remaja merupakan fenomena internasional yang masih belum terselesaikan. Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) proporsi remaja usia 10-19 tahun yang pernah hamil sejumlah 58,8 persen dan yang sedang hamil anak pertama 25,2 persen, usia rata-rata ibu yang hamil pertama kali adalah pada usia 18 tahun yakni 46 persen, dimana terjadi perbedaan angka di daerah pedesaan lebih tinggi (51 persen) dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hasil SDKI (2017) menunjukkan 7 persen wanita umur 15-19 tahun sudah menjadi ibu, 5 persen sudah pernah melahirkan dan 2 persen sedang hamil anak pertama. **Tujuan:** Untuk mengevaluasi pengaruh edukasi menggunakan media kartu kuartet terhadap pengetahuan tentang kehamilan remaja di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *Pretest-Post test with control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja yang ada Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai kelas X dan kelas X1 berjumlah 157 orang. Besar sampel penelitian menggunakan rumus Lemeshow yaitu 30 orang. Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan pada bulan Mei- Juni 2024. **Hasil:** Hasil uji statistik dengan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,000 artinya  $p < 0,05$ . **Kesimpulan:** Terdapat Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai. Diharapkan kerjasama dengan tenaga kesehatan dalam pemberian Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Kehamilan Remaja.

---

### ABSTRACT

**Background:** *Teenage pregnancy is an international phenomenon that has yet to be resolved. Based on the results of Riskesdas (2018), the proportion of teenagers aged 10-19 years who have ever been pregnant is 58.8 percent and those who are pregnant with their first child are 25.2*

---

---

percent, the average age of mothers who are pregnant for the first time is 18 years, which is 46 percent, where there is a difference in figures in rural areas which is higher (51 percent) compared to urban areas. The results of the SDKI (2017) showed that 7 percent of women aged 15-19 years have become mothers, 5 percent have given birth and 2 percent are pregnant with their first child. **Objective:** To evaluate the effect of education using quartet card media on knowledge about teenage pregnancy at SMA Negeri 1 Bintang Bayu, Bintang Bayu District, Serdang Bedagai Regency in 2024. .

**Method:** This study uses a quasi-experimental method with a Pretest-Post test with control group design. The population in this study were all adolescents at SMA Negeri 1 Bintang Bayu, Bintang Bayu District, Serdang Bedagai Regency, class X and class X1 totaling 157 people. The sample size of the study used the Lemeshow formula, which was 30 people. The location of the study was conducted at SMA Negeri 1 Bintang Bayu, Bintang Bayu District, Serdang Bedagai Regency in May-June 2024.

**Results:** The results of the statistical test with the Mann-Whitney test obtained results for P Value = 0.000, meaning  $p < 0.05$ . **Conclusion:** There is an Effect of Education Using Quartet Card Media on Knowledge of Adolescent Pregnancy at SMA Negeri 1 Bintang Bayu, Bintang Bayu District, Serdang Bedagai Regency. Cooperation with health workers is expected in providing Education Using Quartet Card Media on Knowledge of Adolescent Pregnancy.

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan remaja merupakan salah satu masalah penting di abad 21 dan menjadi fenomena internasional yang masih belum terselesaikan hingga saat ini. Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada usia remaja yakni 10-19 tahun. Kasus kehamilan remaja tersebar hampir diseluruh dunia, pada tahun 2013 *World Health Organization* mencanangkan kehamilan remaja sebagai tema hari kependudukan dunia. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian seluruh dunia pada masalah kehamilan remaja. Kehamilan remaja bukan hanya penyebab yang dipahami dengan baik, tetapi juga fenomena global dengan konsekuensi kesehatan, sosial dan ekonomi yang serius. Setiap tahun, diperkirakan 21 juta anak perempuan berusia 15–19 tahun di negara berkembang dalam kondisi hamil dan sekitar 12 juta di antaranya melahirkan (WHO, 2022).

Di Indonesia, berdasarkan hasil Riskesdas (2018) proporsi remaja usia 10-19 tahun yang pernah hamil sejumlah 58,8 persen dan yang sedang hamil anak pertama 25,2 persen, usia rata-rata ibu yang hamil pertama kali adalah pada usia 18 tahun yakni 46 persen, dimana terjadi perbedaan angka didaerah pedesaan lebih tinggi (51 persen) dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hasil SDKI (2017) menunjukkan 7 persen wanita umur 15-19 tahun sudah menjadi ibu, 5 persen sudah pernah melahirkan dan 2 persen sedang hamil anak pertama. BKKBN menyatakan angka kehamilan dan kelahiran pada kalangan remaja puteri masih tinggi yakni 48 dari 1000 remaja (BKKBN, 2017).

Terjadinya kehamilan pada usia remaja merupakan masalah global yang bukan hanya berhubungan dengan kesehatan ibu dan bayi yang akan dilahirkan, akan tetapi berhubungan dengan isu vital untuk perkembangan di beberapa masyarakat. Kehamilan remaja tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan fisik remaja dan bayinya, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan ekonomi. Kehamilan remaja membawa peningkatan risiko hasil obstetrik dan kesehatan yang merugikan bagi perempuan dan anak-anak mereka. Anemia gizi selama kehamilan merupakan masalah kesehatan utama pada kehamilan remaja: karena anak perempuan mengalami pertumbuhan yang cepat pada awal menstruasi, kebutuhan zat besi mereka tinggi, dan asupan zat besi yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan anemia (Ganchimeg et al., 2014; Islam et al., 2017; Pradhan et al., 2018; Sayem & Nury, 2011; Wang et al., 2000). Ibu-ibu hamilremaja ini tidak hanya berisiko lebih tinggi mengalami anemia gizi tetapi juga persalinan macet dan eklamsia.

Penelitian yang dilakukan di Thailand, terutama remaja yang hamil dan berada di kota metropolitan Bangkok menemukan bahwa banyak hal yang terjadi dan menjadi dampak pada kehamilan remaja, seperti peningkatan risiko anemia, persalinan prematur, BBLR, bayi yang harus dirawat di NICU, dan komplikasi post partum (Hacker et al., 2021; Naik, Cacodkar and Pednekar, 2021). Kondisi kehamilan remaja juga menunjukkan adanya masalah terkait dengan peningkatan kejadian komplikasi.

Kehamilan sebaiknya terjadi pada usia yang tepat, dimana organ-organ reproduksi telah siap untuk menerima hasil konsepsi. Kehamilan pada usia remaja memiliki risiko yang serius baik bagi ibu maupun bayi sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan. Strategi yang dilakukan di beberapa negara untuk mencegah terjadinya kehamilan remajameliputi : 1) pengaturan usia menikah minimal 18 tahun atau lebih, dan mengatasi kemiskinan; pendidikan orangtua dan pentingnya melibatkan komunitas local di sekolah dan kemampuan sekolah dan guru yang dipilih 3) memasukkan pendidikan seksual kedalam pelajaran wajib di kurikulum pendidikan (pendidikan berbasis sekolah) dan kekuatan hubungan orangtua dan anak (Masemola-Yende & Mataboge, 2015; Maswikwaet al., 2015; Mathewos & Mekuria,

2018; Michelle Johnson-Motoyama, Mindi Moses, Tiffany Koloroutis Kann, E. Susana Mariscal, Michelle Levy, 2016); Strategi lain yakni pentingnya dukungan sekolah, memberikan kesempatan kepada remaja untuk melanjutkan pendidikan dan meningkatkan pengetahuan remaja, dukungan keluarga, peran sekolah, sosial dan komunitas ditingkatkan, diskusi dengan orangtua tentang pengalaman seksual pada remaja putri yang tidak pernah mendapatkan pendidikan formal tentang pendidikan seksual (Biney & Nyarko, 2017).

Pemberian edukasi kepada remaja mengenai kehamilan remaja dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media sehingga dapat diterima dengan mudah oleh remaja, salah satunya menggunakan kartu kuartet. Kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis, Sedangkan kuartet adalah kelompok, kumpulan, dan sebagainya yang terdiri atas empat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kartu kuartet merupakan kertas tebal seperti karcis yang berkelompok “empat- empat”. Pengetahuan bisa didapatkan melalui penyampaian edukasi dengan berbagai media. Rahman (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi dimana pada kelompok perlakuan menggunakan media kartu kuartet meningkat 11,25 poin sedangkan pada kelompok kontrol dengan media ceramah hanya meningkat 5 poin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2023) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa kelas V SD setelah diberikan edukasi dengan media kartu kuartet.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada remaja di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai pada bulan April 2024, dari 15 remaja yang diwawancarai terdapat 12 remaja yang tidak mengetahui dampak kehamilan jika terjadi pada masa remaja. Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *Pretest- Post test with control group design* dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja yang ada Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai kelas X dan kelas X1 berjumlah 157 orang. Rumus besar sampel penelitian menggunakan rumus Lemeshow yaitu berjumlah 30 orang. Kriteria inklusi pada penelitian ini remaja yang bersedia mengikuti penelitian sampai selesai dan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah remaja putra. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer memberikan kuesioner mengenai kehamilan pada remaja. Pengambilan data sekunder juga dilakukan untuk mengetahui jumlah remaja yang berada di SMA Negeri 1 Bintang Bayu. Durasi edukasi pada kelompok selama 20 - 30 menit. Intervensi dilakukan selama 4 minggu. Materi edukasi yaitu pengertian kehamilan remaja dimulai dengan defenisi kehamilan remaja, dampak kehamilan remaja, penyebab kehamilan remaja, upaya pencegahan kehamilan remaja. Pada minggu terakhir dilakukan penguatan materi dari minggu pertama sampai minggu ketiga. Pada kelompok perlakuan, edukasi dilakukan dengan

menunjukkan kartu kuartet pada responden kemudian dilanjutkan dengan permainan. Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan pada bulan Mei- Juni 2024.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Pada Kelompok Kontrol Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.**

No	Variabel	F (%)	Presentase	Variabel	F	Persentase (%)
<b>Pengetahuan Pretest</b>				<b>Pengetahuan Posttest</b>		
1.	Baik	2	13,3	Baik	2	13,3
2.	Cukup	4	26,7	Baik	6	40,0
3.	Kurang	9	60,0	Cukup	7	46,7
				Kurang		
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 1 Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok kontrol pretest mayoritas kurang yaitu 9 responden (60 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok control mayoritas responden masih dengan pengetahuan yang kurang yaitu 7 responden (46,7 %).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Pada Kelompok Intervensi Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.**

No	Variabel	F (%)	Presentase	Variabel	F	Persentase (%)
<b>Pengetahuan Pretest</b>				<b>Pengetahuan Posttest</b>		
1.	Baik	2	13,3	Baik	11	73,3
2.	Cukup	7	46,7	Baik	4	26,7
3.	Kurang	6	40,0	Cukup	0	0
				Kurang		
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 2 Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok intervensi pretest mayoritas cukup yaitu 7 responden (46,7 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok intervensi mayoritas responden pengetahuannya menjadi baik yaitu 11 responden (73,3 %).

## B. Analisis Bivariat

**Tabel 3 Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.**

Pengetahuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Nilai P
Kelompok Kontrol	15	20,93	314,00	0,000
Kelompok intervensi	15	10,07	151,00	

Berdasarkan table 3 Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024. Dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,000 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja**

Hasil penelitian untuk uji univariat Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok kontrol pretest mayoritas kurang yaitu 9 responden (60 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok control mayoritas responden masih dengan pengetahuan yang kurang yaitu 7 responden (46,7 %). Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok intervensi pretest mayoritas cukup yaitu 7 responden (46,7 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok intervensi mayoritas responden pengetahuannya menjadi baik yaitu 11 responden (73,3 %).

Dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,000 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Thailand, terutama remaja yang hamil dan berada di kota metropolitan Bangkok menemukan bahwa banyak hal yang terjadi dan menjadi dampak pada kehamilan remaja, seperti peningkatan risiko anemia, persalinan prematur, BBLR, bayi yang harus dirawat di NICU, dan komplikasi post partum (Hacker *et al.*, 2021; Naik, Cacodkar and Pednekar, 2021). Kondisi kehamilan remaja juga menunjukkan adanya masalah terkait dengan peningkatan kejadian komplikasi.

Pemberian edukasi kepada remaja mengenai kehamilan remaja dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media sehingga dapat diterima dengan mudah oleh remaja, salah satunya menggunakan kartu kuartet. Kartu adalah kertas tebal

berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis, Sedangkan kuartet adalah kelompok, kumpulan, dan sebagainya yang terdiri atas empat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kartu kuartet merupakan kertas tebal seperti karcis yang berkelompok “empat- empat”.

Pengetahuan bisa didapatkan melalui penyampaian edukasi dengan berbagai media. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahman (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi dimana pada kelompok perlakuan menggunakan media kartu kuartet meningkat 11,25 poin sedangkan pada kelompok kontrol dengan media ceramah hanya meningkat 5 poin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2023) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa kelas V SD setelah diberikan edukasi dengan media kartu kuartet.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Distribusi frekuensi Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok kontrol pretest mayoritas kurang yaitu 9 responden (60 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok control mayoritas responden masih dengan pengetahuan yang kurang yaitu 7 responden (46,7 %). Distribusi frekuensi pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok intervensi pretest mayoritas cukup yaitu 7 responden (46,7 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja pada kelompok intervensi mayoritas responden pengetahuannya menjadi baik yaitu 11 responden (73,3 %). Dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,000 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024.

### **SARAN**

Diharapkan agar bekerjasama dengan tenaga kesehatan dalam pemberian Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja. Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran teori maupun praktik. Agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, A., Khaliq, A., Lokeesan, L., Meherali, S., & Lassi, Z. S. (2022). Prevalence and predictors of teenage pregnancy in Pakistan: A trend analysis from Pakistan Demographic and Health Survey datasets from 1990 to 2018. *International Health*, 14(2), 176–182.

<https://doi.org/10.1093/inthealth/ihab025>

BKKBN, B. (2017). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2017*.

Biney, A. A. E., & Nyarko, P. (2017). Is a woman's first pregnancy outcome related to her years of schooling? An assessment of women's adolescent pregnancy outcomes and subsequent educational attainment in Ghana. *Reproductive Health*, 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12978-017-0378-2>

Effendi, D. E., Handayani, L., Nugroho, A. P., & Hariastuti, I. (2021). Adolescent pregnancy prevention in rural Indonesia: a participatory action research. *Rural and Remote Health*, 21(3), 1–12. <https://doi.org/10.22605/RRH6639>

Fitri Ayu Pertiwi, N., Triratnawati, A., & Handayani, S. (2022). Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja: Studi tentang Peran Komunitas di Kecamatan Srumbung. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 47–54. <https://doi.org/10.22146/jkr.69824>

Ganchimeg, T., Ota, E., Morisaki, N., Laopaiboon, M., Lumbiganon, P., Zhang, J., Yamdamsuren, B., Temmerman, M., Say, L., Tunçalp, Ö., Vogel, J. P., Souza, J. P., Mori, R., & WHO Multicountry Survey on Maternal Newborn Health Research Network. (2014). Pregnancy and childbirth outcomes among adolescent mothers: a World Health Organization multicountry study. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 121 Suppl, 40–48. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.12630>

Hacker, K. A., Amare, Y., Strunk, N., & Horst, L. (2000). Listening to youth: Teen perspectives on pregnancy prevention. *Journal of Adolescent Health*, 26(4), 279–288. [https://doi.org/10.1016/S1054-139X\(99\)00110-X](https://doi.org/10.1016/S1054-139X(99)00110-X)

Kirby, D. B., Baumler, E., Coyle, K. K., Basen-Engquist, K., Parcel, G. S., Harrit, R., & Banspach, S. W. (2004). The 'Safer Choices' intervention: Its impact on the sexual behaviors of different subgroups of high school students. *Journal of Adolescent Health*, 35(6), 442–452. [https://doi.org/10.1016/S1054-139X\(04\)00071-0](https://doi.org/10.1016/S1054-139X(04)00071-0)

Lestari. 2016. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Kehamilan Remaja. Fak. Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo

Islam, M. M., Islam, M. K., Hasan, M. S., & Hossain, M. B. (2017). Adolescent motherhood in Bangladesh: Trends and determinants. *PLoS ONE*, 12(11), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0188294>

Maulana, H. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: PT. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Mubarak, W.I. 2007. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Naik, R. R., Cacodkar, J., & Pednekar, G. N. (2021). Effects of Teenage Pregnancy on Obstetric and Perinatal Outcomes at a Tertiary Health Institution in Goa. *Journal of SAFOG*, 13(6), 363–368. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10006-1979>

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2014. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Osok, J., Kigamwa, P., Huang, K. Y., Grote, N., & Kumar, M. (2018). Adversities and mental health needs of pregnant adolescents in Kenya: Identifying interpersonal, practical, and cultural barriers to care. *BMC Women's Health*, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0581-5>

Purwadarminta. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.



- Pradhan, R., Wynter, K., & Fisher, J. (2018). Factors associated with pregnancy among married adolescents in Nepal: Secondary analysis of the national demographic and health surveys from 2001 to 2011. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph15020229>
- Sayem, A. M., & Nury, A. T. M. S. (2011). Factors associated with teenage marital pregnancy among Bangladeshi women. *Reproductive Health*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-8-16>
- Wang, L. Y., Davis, M., Robin, L., Collins, J., Coyle, K., & Baumler, E. (2000). Economic evaluation of safer choices: A school-based human immunodeficiency virus, other sexually transmitted diseases, and pregnancy prevention program. *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine*, 154(10), 1017–1024. <https://doi.org/10.1001/archpedi.154.10.1017>
- WHO. (2022). Adolescent pregnancy. In *The Lancet* (Vol. 335, Issue 8685, p. 356). [https://doi.org/10.1016/0140-6736\(90\)90641-H](https://doi.org/10.1016/0140-6736(90)90641-H)